

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NURHAYATI

2018/18043026

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

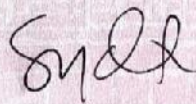
Nama : Nurhayati
TM/NIM : 2018/18043026
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

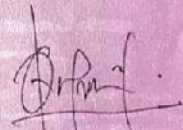
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, AK, CA
NIP.19800103 200212 2 001



Halmawati, SE, M.Si
NIP. 19740303 200812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan
Good Corporate Governance Terhadap Integritas
Laporan Keuangan**

Nama : Nurhayati

TM/NIM : 2018/18043026

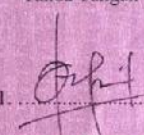

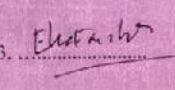
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Halmawati, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati
TM/NIM : 2018/18043026
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 12 Agustus 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Bukit Gombak Nagari Baringin Kec lima
kaum, Tanah Datar
No. HP/Telp. : 0853-6430-1057
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan
Good Corporate Governance Terhadap Integritas
Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan
Property dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Nurhayati
NIM. 18043026

ABSTRAK

**Nurhayati
(18043026/2018)** : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)**

Pembimbing : **Halmawati, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institutional terhadap integritas laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 19 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang diperoleh dari BEI dan *web* masing-masing perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kualitas audit, komisaris independen dan kepemilikan institutional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

Kata-kata kunci : **Integritas Laporan Keuangan; Kepemilikan Institutional; Komisaris Independen; Komite Audit; Kualitas Audit; Ukuran Perusahaan.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah subbhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D, selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Halmawati, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji 1 yang telah memberi banyak saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak, selaku dosen penguji 2 yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/I Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa kepada orang tua penulis, Ayah penulis yang telah mendahului kita semua ke sisi Allah SWT, karena selalu memberikan support dan mendukung apa yang penulis lakukan selama melakukan perkuliahan ini dan Mama penulis yang juga memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pemilik NIM 18136140 yang selalu mensupport, mendukung, memberikan semangat, memotivasi, menjadi pendengar yang baik dan mendoakan setiap perjalanan yang penulis lakukan terkhususnya selama menjalani perkuliahan ini.
9. Kakak Juli dan Abang Ool serta Ponakan tersayang penulis Kayla yang selalu menghibur penulis sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan penulis di Departemen Akuntansi yang sudah menjadi teman dan sahabat penulis selama menjalani perkuliahan ini.
11. Kakak-abang dan adik-adik junior di Departemen Akuntansi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis, memberikan masukan dan saran serta semangat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena penulis hanyalah manusia biasa yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan agar skripsi ini dapat diperbaiki agar menjadi lebih baik kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca skripsi ini pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	46
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
E. Teknik Pengolahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum	58

B.	Deskripsi Variabel Penelitian	59
C.	Analisis Data	71
D.	Pembahasan	85
BAB V	PENUTUP	95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Keterbatasan Penelitian	96
C.	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	44
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	50
Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	54
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel Setelah Uji Outlier.....	60
Tabel 4. 2 Data Integritas Laporan Keuangan Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2016-2021	61
Tabel 4. 3 Data Ukuran Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2016-2021	63
Tabel 4. 4 Data Kualitas Audit Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2016-2021.....	65
Tabel 4. 5 Data Komisaris Independen Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2016-2021	67
Tabel 4. 6 Data Komite Audit Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2016-2021.....	68
Tabel 4. 7 Data Kepemilikan Institutional Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2016-2021	70
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolonieritas	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedasitas	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	82
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	83
Tabel 4. 16 Rangkuman Hasil Penelitian.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	42
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan PSAK No.1 Tahun 2015, Laporan Keuangan merupakan gambaran dari struktur yang menampilkan posisi keuangan serta kinerja keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Tujuan umum dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berkualitas tinggi tentang perusahaan yang memungkinkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membuat keputusan yang koheren (Campa *et al*, 2014). Pada dasarnya laporan keuangan ini sangat berguna untuk perusahaan dalam memberikan informasi keuangan kepada pihak yang mempunyai kepentingan. Informasi keuangan sebaiknya mengandung informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, sehingga laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Fikri & Suryani, 2020). Laporan keuangan yang di sajikan harus berisi informasi yang andal, benar, dapat dipahami, relevansi, tidak berisi kesalahan yang bersifat material serta dapat di bandingkan agar bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (PSAK No. 1 Revisi, 2019).

Laporan keuangan juga menjadi perantara yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan investor mengenai gambaran keuangan perusahaan. Dengan demikian, pertanggungjawaban dari manajemen perusahaan atas keberlangsungan seluruh kegiatan operasional perusahaan

terangkum di dalam laporan keuangan. Melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pihak manajemen mengkomunikasikan hasil dari kinerja yang telah dicapai kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan. Laporan keuangan yang tidak menampilkan keadaan sebenarnya serta informasi yang tidak akurat dapat mengakibatkan ketidakpercayaan publik. Sehingga, manajemen akan dinilai tidak jujur dan memanipulasi data keuangan perusahaan (Halim, 2021).

Adanya tuntutan bahwa laporan keuangan perusahaan harus dalam keadaan yang baik, maka hal ini memaksa manajemen untuk menampilkan kondisi keuangan perusahaan selalu dengan keadaan baik. Banyaknya kasus tentang fenomena kecurangan dalam laporan keuangan yang pernah terjadi dilakukan oleh perusahaan *property* dan *real estate* dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dalam perusahaannya. Salah satu contoh kasus manipulasi laporan keuangan yaitu oleh PT Hanson International, Tbk. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa PT Hanson International telah melakukan manipulasi terhadap jual beli kavling siap pakai (Kasiba) pada tahun 2016. Kondisi ini menyebabkan pendapatan perusahaan menjadi naik dengan nilai laba kotor (*gross profit*) sebesar Rp 732 miliar. PT Hanson International, Tbk terbukti melanggar Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estate (PSAK 44) dan diberikan sanksi kepada perusahaan dan Benny Tjokro sebagai direktornya. (www.ojk.go.id, 2016)

Kasus berikutnya yang terjadi pada perusahaan *property* dan *real estate* adalah pada PT Bakrieland Development, Tbk. PT Bakrieland Development diketahui memiliki hutang kepada Bank Mayapada International Tbk sebesar Rp 671,48 miliar, akan tetapi perusahaan ini tidak dapat melunasi utangnya yang telah jatuh tempo dan perusahaan ini diduga pailit. Kasus ini memiliki dampak sangat buruk untuk PT Bakrieland Development karena perusahaan ini mengalami krisis kepercayaan dari para investornya yang ada dipasar modal. Pada kasus ini, PT Bakrieland Development membuat permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran hutang (PKPU) yang dibuat sebagai upaya damai, tetapi PT Bakrieland Development tidak menjelaskan masalah ini dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan PT Bakrieland Development tidak jelas pada tahun 2018. (www.cnbcindonesia.com,2019)

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi, agar informasi yang disajikan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Integritas laporan keuangan merupakan penyajian dari informasi laporan keuangan secara benar dan wajar tanpa adanya kesalahan serta jujur menyajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (*statement of financial accounting concept No.2*). Integritas laporan keuangan perusahaan diartikan sebagai pengungkapan dan penyajian informasi-informasi dalam laporan keuangan berisi data-data akuntansi yang menggambarkan realita ekonomi suatu perusahaan yang

sesungguhnya serta diungkapkan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan (Istiantoro dkk, 2017).

Laporan keuangan yang memiliki integritas harus memenuhi kualitas *reability* yang terdiri atas 3 komponen yaitu *verifiability*, *representational faithfulness* dan *neutrality*. *Verifiability* atau daya uji merupakan laporan keuangan pada entitas yang mempunyai kondisi sama dengan laporan keuangan entitas lain, akan mendapat opini yang sama apabila diaudit oleh auditor yang berbeda. *Representational faithfulness* atau ketepatan penyajian merupakan isi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya. Sedangkan, *neutrality* atau netralitas merupakan informasi dalam laporan keuangan harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna dan tidak bergantung pada kebutuhan pihak tertentu (Citra, 2013).

Integritas dalam informasi laporan keuangan dapat diproksi dengan konservatisme (Yuliyannah, 2019). Konservatisme adalah sebuah prinsip dengan kehati-hatian dalam mengakui aktiva serta laba karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang terjadi dilingkupi oleh ketidakpastian. Konsep konservatisme dalam penggunaannya adalah untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva serta pendapatan lebih rendah dan nilai kewajiban serta beban lebih tinggi (Gayatri & Suputra, 2013).

Integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*). Teori agensi menjelaskan hubungan antara *agent*

(manajer) dan *principal* (pemilik) yang dapat menimbulkan terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak antara *principal* dan *agent*, dimana *agent* memiliki informasi lebih banyak dari pada *principal* tentang perusahaan, sehingga *principal* akan dirugikan dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pihak eksternal yang independen (auditor) untuk memeriksa kinerja manajer. Tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan agar *agent* (manajer) tidak melakukan tindakan yang mementingkan diri sendiri dan harus memperhatikan kepentingan bersama *principal* sebagai pemilik.

Faktor pertama yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan total rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Gayatri dan Suputra (2013) Perusahaan yang mempunyai ukuran besar diasumsikan mempunyai jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang tinggi sehingga menghasilkan laba yang besar.

Perusahaan yang ukurannya lebih besar cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi-informasi dalam laporan keuangannya karena mempunyai aktivitas yang lebih banyak. Dalam hal ini, perusahaan yang lebih besar juga dinilai memiliki karyawan yang lebih ahli dalam memahami integritas laporan keuangan (Saad & Abdillah, 2019). Menurut Nuryaman (2009) dalam Sanjaya dan Wirawati (2016), menyatakan tentang

perusahaan yang berukuran besar mempunyai basis pemegang kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan pada perusahaan besar akan memberikan dampak lebih besar kepada kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pramesta & Nurbaiti (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saad & Abdillah (2019), Nurbaiti, dkk (2021), dan Nurdiniah, et al (2017) juga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan probabilitas yang dinilai oleh pasar bahwa auditor tertentu dalam melakukan pekerjaan audit dapat menemukan kecurangan dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan kecurangan tersebut dalam laporan audit (Rainsbury, 2018). Audit dikerjakan oleh pihak eksternal untuk memberikan pendapat kepada perusahaan mengenai kewajaran laporan keuangan (Irawati & Fakhrudin, 2016). Proses auditing merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh bahan bukti tentang laporan keuangan suatu perusahaan yang berbadan hukum guna memastikan apakah laporan keuangan yang diperiksa telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (Arens *et al.*, 2014). Auditing harus dikerjakan oleh orang yang berkompeten dan independen dari pihak eksternal. Apabila kualitas audit

dapat mencapai semua kriteria yang telah ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai.

Menurut (Citra, 2013), audit yang dikerjakan dengan baik sesuai dengan standar audit yang berlaku dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perbuatan tindak kecurangan dalam proses pemeriksaan laporan keuangan serta dapat menambah kredibilitas laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Perusahaan yang mempunyai kualitas audit yang baik tidak akan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan. Pengukuran kualitas audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran Kantor Akuntan Publik. Untuk mendapatkan kualitas audit laporan keuangan yang tinggi, perusahaan cenderung menggunakan auditor yang berkompeten dari KAP *The Big Four*, karena laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* memiliki kredibilitas tinggi sehingga hal ini akan mengurangi terjadinya manipulasi laporan keuangan (Winata, 2014). Pada penelitian Tussiana & Lastanti (2016) menemukan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Irawati & Fakhruddin (2016) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *good corporate governance*. Menurut Nuyannah (2005) dalam Gayatri & Suputra (2013), penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan yang baik memiliki dampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, karena

perusahaan atau manajemen akan sulit dalam melakukan manipulasi akuntansi. Karena adanya pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Struktur *good corporate governance* yang baik dinilai dapat meminimalisir terjadinya kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh petinggi perusahaan (Nurbaiti dkk : 2021). Pada penelitian ini, *good corporate governance* diprosikan dalam tiga variabel yaitu komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institutional.

Good Corporate Governance dapat diukur dengan variabel diantaranya adalah komisaris independen. Komisaris independen merupakan anggota dewan dari komisaris yang tidak berasal dari dalam perusahaan yang berguna mengawasi segala kegiatan perusahaan apakah telah sesuai dengan kode etik yang berlaku. Oleh karena itu, keberadaan komisaris independen disini akan menghasilkan pendapat yang independen terhadap kinerja suatu perusahaan (Nurbaiti dkk : 2021). Tujuan dibentuknya komisaris independen untuk menyeimbangkan dalam hal pengambilan keputusan oleh manajer agar tidak dipengaruhi oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan. Penelitian Nurdiniah et al (2017) menemukan bahwa komisaris independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Permatasari et al (2019) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Fikri & Suryani (2020), Basuki & Budiarto (2017) dan Nurbaiti dkk (2021)

yang menemukan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Mekanisme *good corporate governance* selanjutnya adalah komite audit. Komite audit merupakan suatu komite yang anggotanya ditunjuk langsung oleh dewan komisaris dengan tujuan meringankan tugas dewan komisaris dalam mengawasi laporan keuangan agar mengikuti standar akuntansi yang diterapkan secara umum dan pengawasan internal serta eksternal yang sesuai dengan standar yang berlaku (Nurbaiti,dkk : 2021). Tujuan dibentuknya komite audit untuk memelihara independensi dari auditor internal dan juga tentang penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta implementasinya (Basuki & Budiarto, 2017). Penelitian Permatasari et al (2019) menemukan bahwa komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim (2021) yang menemukan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Pramesta & Nurbaiti (2019), Nurbaiti dkk (2021) dan Nurdiniah et al (2017) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selanjutnya, aspek terakhir yang digunakan dalam pengukuran *good corporate governance* adalah kepemilikan institusional. Nurbaiti, dkk (2021) menyatakan bahwa Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah, lembaga luar negeri,

lembaga dalam negeri, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dalam perusahaan mempunyai pengaruh untuk tingkat pengawasan ketika menyusun laporan keuangan sehingga memperkecil kemungkinan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawati & Fakhruddin (2016) menemukan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Nurbaiti dkk (2021), Nurdiniah et al (2017) dan Fikri & Suryani (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan pada beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang konsisten dan menimbulkan keraguan. Beberapa hal yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesta & Nurbaiti (2019) adalah pada penelitian ini menambahkan variabel kualitas audit dan *good corporate governance*. Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy dan *good corporate governance* diproksikan dengan tiga variabel yaitu komisar independen, komite audit dan kepemilikan institusional. Alasan pemilihan ketiga variabel tersebut sebagai proksi dari *good corporate governance* adalah untuk melihat pengaruh integritas laporan keuangan dari sisi eksternal atau luar perusahaan. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel komite audit dan

reputasi KAP serta objeknya perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

Penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Halim (2021) yang berjudul pengaruh *financial distress*, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dengan menggunakan objek perusahaan industri barang konsumsi, Hasil penelitian Halim (2021) yaitu *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pramesta & Nurbaiti (2019) yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, komite audit dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2017), Hasil penelitian Pramesta & Nurbaiti (2019) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan sebaliknya komite audit serta reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Alasan dipilihnya sektor ini karena sektor *property* dan *real estate* sangat diminati oleh para investor untuk menginvestasikan dananya serta perusahaan *property* dan *real estate* mengalami kemajuan yang sangat pesat beberapa tahun ini. Perkembangan industri *property* dan *real estate* ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya pembangunan di sektor

perumahan, apartemen, gedung-gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Rasio kepemilikan rumah yang cukup rendah sehingga banyak perusahaan yang mengalami kenaikan hutang sebagai salah satu bentuk dari pengembangan usaha yang membutuhkan tambahan dana dari pihak luar yaitu hutang. Karena banyaknya investor yang menginvestasikan sahamnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*, maka laporan keuangan diharapkan dapat disajikan oleh perusahaan dengan benar agar informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Studi ini dilakukan pada tahun 2016-2021 dimana terdapat kasus manipulasi laporan keuangan oleh PT Hanson International, Tbk dan PT Bakrieland Development, Tbk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institutional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur mengenai audit dan integritas laporan keuangan. Berdasarkan fenomena diatas peneliti merumuskan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Sejauh mana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Sejauh mana kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
3. Sejauh mana komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
4. Sejauh mana komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
5. Sejauh mana kepemilikan institutional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institutional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan *good corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan, khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menginvestasikan saham yang berguna untuk pengambilan keputusan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian tentang integritas laporan keuangan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.